

ABSTRAK

Negara Indonesia mempunyai tanah yang sangat subur sehingga dapat ditumbuhi berbagai jenis tanaman dan buah-buahan. Salah satu jenis buah-buahan yang dapat tumbuh dengan baik di tanah Indonesia adalah buah rambutan. Buah rambutan ini hanya dapat dipanen sebanyak 2 kali dalam satu tahun, yang membuat masyarakat hanya dapat menikmati buah rambutan apabila sedang musim panen saja. Sehingga direncanakan suatu industri pengalengan buah rambutan yang berfungsi untuk mengawetkan buah rambutan di dalam kaleng agar dapat dinikmati setiap saat baik sedang musim rambutan ataupun sedang tidak musim rambutan.

Pengalengan buah rambutan hanya dapat dilakukan pada saat musim rambutan saja, sehingga di samping rambutan kaleng perusahaan merencanakan memproduksi *fruit cocktail* yang terdiri dari buah nanas, pepaya, dan bengkoang yang dikalengkan. Selain itu juga direncanakan diproduksi *sliced canned pineapple* yaitu buah nanas yang dikalengkan dalam bentuk *sliced* (iris), di mana produk ini diproduksi dengan orientasi untuk ekspor.

Hasil pengumpulan data menunjukkan bahwa produksi buah kaleng yang ada selama ini belum dapat sepenuhnya memenuhi konsumsi masyarakat akan buah kaleng dan selisihnya masih cukup besar. Sehingga dari segi aspek pasar pendirian pabrik buah kaleng ini masih layak.

Dalam aspek teknis dilakukan perhitungan jumlah mesin dan peralatan produksi yang diperlukan untuk kelancaran proses produksi sesuai perencanaan kapasitas perusahaan, jumlah bahan baku yang diperlukan untuk proses produksi dan ketersediaan buah rambutan, nanas, pepaya, dan bengkoang di Jawa Timur, luas area pabrik dan kantor yang diperlukan yaitu sebesar 1.473,14 m², dan biaya-biaya yang harus dikeluarkan perusahaan yaitu *Fixed Investment Cost* sebesar Rp 2.767.212.500,-, *Working Capital* selama 2 bulan sebesar Rp 1.057.597.231,-, dan biaya pendahuluan (*Venture Initiation Cost*) sebesar Rp 19.900.000,-.

Dalam aspek manajemen diperhitungkan jumlah tenaga kerja langsung yaitu sebanyak 72 orang yang terdiri dari operator mesin sebanyak 12 orang dan karyawan pabrik sebanyak 62 orang.

Dalam aspek keuangan dilakukan perhitungan *Total Project Cost* yaitu sebesar Rp 3.844.709.731,- yang dibiayai dengan modal sendiri sebesar Rp 3.200.000.000,- dan pinjaman bank sebesar Rp 644.709.731,-. Suku bunga deposito yang berlaku adalah sebesar 11%, suku bunga pinjam sebesar 18%, dan *risk premium* diasumsikan sebesar 8%. Sehingga dari hasil perhitungan diperoleh MARR sebesar 20%. Kemudian dilakukan evaluasi kriteria investasi dengan metode NPV yang menghasilkan nilai positif sebesar Rp 1.184.399.999,- dan IRR sebesar 30,05%. Waktu pengembalian investasi adalah sebesar 4,73 tahun.

Analisis sensitivitas dilakukan terhadap harga jual produk, harga bahan baku, dan tingkat penjualan. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa pendirian usaha ini masih layak apabila harga jual produk tidak mengalami penurunan lebih dari 5,53%, kenaikan harga bahan baku tidak melebihi 9,38%, dan penurunan tingkat penjualan tidak melebihi 5,53%. Selain itu juga dilakukan analisis rasio keuangan meliputi rasio aktivitas, hutang, dan profitabilitas yang menunjukkan bahwa kinerja perusahaan cukup baik.